

Memperdayaan Masyarakat Dalam Pelatihan Akuntansi Dasar Di Desa Cinta Rakyat

David^{1*}, Budi², Ika Sari³

^{1,2,3}Prodi Manajemen Informatika, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia,

*Corresponding author Email : dvgimunte@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Cinta Rakyat dalam memahami dan menerapkan akuntansi dasar. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendasar mengenai konsep akuntansi, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan sederhana yang relevan untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat desa. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif, penyampaian materi interaktif, dan simulasi pencatatan keuangan berbasis kasus nyata. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terkait akuntansi dasar, yang tercermin dari kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri. Pelatihan ini diharapkan dapat mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa, sekaligus memberikan bekal bagi masyarakat untuk mendukung aktivitas usaha mikro dan kecil.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, pelatihan akuntansi, laporan keuangan, Desa Cinta Rakyat

Abstract

This service activity aims to increase the capacity of the Cinta Rakyat Village community in understanding and applying basic accounting. This training is designed to provide a basic understanding of accounting concepts, recording transactions, and preparing simple financial reports that are relevant to supporting the economic activities of village communities. The methods used include a participatory approach, delivery of interactive material, and real case-based financial recording simulations. The results of this activity showed an increase in participants' understanding of basic accounting, which was reflected in their ability to prepare financial reports independently. It is hoped that this training can encourage transparency and accountability in village financial management, as well as provide provisions for the community to support micro and small business activities.

Keywords: community empowerment, accounting training, financial reports, Cinta Rakyat Village

1. PENDAHULUAN

Masyarakat pedesaan seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka secara efektif (Azuwandri et al., 2024). Kurangnya pemahaman tentang akuntansi dasar menjadi salah satu kendala utama dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas keuangan, baik di tingkat individu maupun kelompok (Irwandi et al., 2024). Hal ini menjadi masalah serius, terutama bagi kelompok usaha mikro dan kecil di desa, yang membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik untuk menjaga keberlanjutan usaha mereka (Dwiastanti et al., 2023). Desa Cinta Rakyat merupakan salah satu desa dengan potensi ekonomi yang cukup tinggi, namun masyarakatnya belum sepenuhnya memahami pentingnya akuntansi dasar untuk mendukung aktivitas ekonomi mereka (Telaumbanua & Ziliwu, 2022).

Pelatihan akuntansi dasar merupakan langkah strategis untuk memberdayakan masyarakat desa (Ria & Digdowiseiso, 2023). Melalui pelatihan ini, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai konsep keuangan, pencatatan transaksi, hingga pembuatan laporan keuangan yang sederhana (Munawar et al., 2023). Dengan keterampilan tersebut, diharapkan masyarakat mampu mengelola keuangan mereka secara lebih transparan dan efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Supiyandi et al., 2022).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan pengelolaan keuangan yang dihadapi masyarakat Desa Cinta Rakyat (Nursalin, n.d.). Pelatihan difokuskan pada kelompok masyarakat yang memiliki aktivitas ekonomi, seperti kelompok usaha kecil, koperasi desa, dan pengelola dana desa (Maula et al.,

2022). Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat secara keseluruhan, sehingga dapat menciptakan budaya pengelolaan keuangan yang lebih baik di tingkat desa (Suarantalla et al., 2023).

Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan interaktif, di mana masyarakat diajak untuk terlibat langsung dalam setiap tahapan kegiatan (Mahbubi et al., 2024). Selain penyampaian teori, pelatihan ini juga dilengkapi dengan simulasi dan praktik langsung untuk memperkuat pemahaman peserta (Amrieza, 2024). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang dapat diterapkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari (Rasyidi, 2024).

Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan akuntansi dasar memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa (Kamilah et al., 2023). Dengan kemampuan untuk mencatat dan melaporkan keuangan secara baik, masyarakat dapat meminimalkan risiko kesalahan dalam pengelolaan dana (Situmorang & Nurfitri, 2025). Selain itu, transparansi yang dihasilkan juga dapat meningkatkan kepercayaan antar anggota kelompok usaha dan masyarakat secara keseluruhan (Lona, 2024).

Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta masyarakat yang lebih mandiri dan mampu mengelola sumber daya ekonomi mereka secara lebih optimal (Priadi et al., 2024). Keberhasilan pelatihan ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain untuk menerapkan kegiatan serupa, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat di tingkat desa sebagai bagian dari pembangunan ekonomi nasional.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan terstruktur, yang dirancang untuk memastikan tercapainya tujuan pelatihan. Berikut adalah tahapan metode pelaksanaan:

2.1. Identifikasi Kebutuhan

Pada tahap awal, dilakukan survei dan wawancara dengan masyarakat Desa Cinta Rakyat untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tingkat pemahaman masyarakat terhadap akuntansi dasar. Data yang dikumpulkan mencakup profil ekonomi desa, jenis usaha mikro atau kelompok usaha yang aktif, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan.

2.2. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil identifikasi, materi pelatihan dirancang untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Materi mencakup pengenalan akuntansi dasar, pencatatan transaksi, penggunaan buku kas, dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Selain itu, disusun jadwal kegiatan yang fleksibel agar sesuai dengan waktu luang masyarakat.

2.3. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan selama beberapa sesi dengan pendekatan partisipatif dan interaktif. Setiap sesi terdiri dari:

- **Penyampaian Materi:** Peserta mendapatkan penjelasan teori dasar menggunakan media presentasi, modul, dan contoh-contoh kasus yang relevan.
- **Diskusi Kelompok:** Peserta dibagi menjadi kelompok kecil untuk membahas dan mempraktikkan materi yang telah disampaikan.
- **Simulasi dan Praktik Langsung:** Peserta diajak untuk melakukan pencatatan transaksi dan menyusun laporan keuangan berdasarkan studi kasus nyata yang relevan dengan aktivitas ekonomi mereka.

2.4. Evaluasi dan Monitoring

Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan keterampilan peserta. Evaluasi mencakup tes singkat, penilaian terhadap hasil simulasi, dan wawancara dengan peserta. Selain itu, dilakukan monitoring terhadap penerapan ilmu yang telah diperoleh dalam kegiatan sehari-hari peserta.

2.5. Pendamping lanjutan

Untuk memastikan keberlanjutan program, tim pengabdian menyediakan pendampingan lanjutan selama tiga bulan setelah pelatihan. Pendampingan ini melibatkan konsultasi terkait permasalahan akuntansi yang dihadapi peserta serta bimbingan dalam menyusun laporan keuangan secara mandiri.

2.6. Pelaporan dan Publikasi

Hasil kegiatan pengabdian didokumentasikan dalam bentuk laporan yang berisi capaian program, kendala yang dihadapi, dan rekomendasi untuk pengembangan program serupa di masa depan. Selain itu, laporan ini dipublikasikan untuk memperluas manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat lain.

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1. Tingkat Partisipasi Masyarakat

Kegiatan pelatihan akuntansi dasar di Desa Cinta Rakyat diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari pelaku usaha mikro, perangkat desa, dan anggota koperasi desa. Tingkat kehadiran peserta selama pelatihan mencapai 90%, yang menunjukkan antusiasme tinggi masyarakat terhadap kegiatan ini. Peserta juga aktif berpartisipasi dalam diskusi dan simulasi, sehingga pelatihan berjalan dinamis dan interaktif.

3.2. Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dasar

Evaluasi awal menunjukkan bahwa mayoritas peserta belum memahami konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Namun, setelah pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan. Hasil tes akhir menunjukkan 85% peserta mampu memahami prinsip dasar akuntansi, seperti fungsi buku kas dan pencatatan debit-kredit. Hal ini menunjukkan efektivitas metode pengajaran berbasis partisipatif yang digunakan dalam pelatihan.

3.3. Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan

Melalui simulasi kasus, peserta mampu mempraktikkan penyusunan laporan keuangan sederhana, seperti laporan laba rugi dan neraca. Sebanyak 80% peserta berhasil menyusun laporan keuangan yang benar sesuai dengan studi kasus yang diberikan. Peserta juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam mengidentifikasi dan mencatat transaksi keuangan harian. Ini membuktikan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik langsung sangat membantu dalam memperkuat pemahaman peserta.

3.4. Penerapan dalam Aktivitas Ekonomi

Hasil pelatihan menunjukkan dampak positif pada pengelolaan keuangan masyarakat Desa Cinta Rakyat. Sebagai contoh, kelompok usaha mikro di desa ini mulai menerapkan buku kas harian untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin. Beberapa koperasi desa juga melaporkan peningkatan transparansi dalam pengelolaan dana, yang mendukung kepercayaan anggota terhadap pengelola.

3.5. Kendala dalam Pelaksanaan

Meski pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, beberapa kendala ditemui, seperti perbedaan tingkat pendidikan peserta yang memengaruhi kecepatan pemahaman materi. Selain itu, beberapa peserta merasa kesulitan dalam menggunakan alat bantu teknologi, seperti spreadsheet digital, sehingga pelatihan lebih banyak berfokus pada metode manual.

3.6. Implikasi dan Rekomendasi

Hasil pelatihan ini memberikan implikasi positif terhadap literasi keuangan masyarakat desa. Keberhasilan program ini menjadi bukti bahwa pelatihan akuntansi dasar dapat meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara mandiri. Untuk mendukung keberlanjutan program, disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan yang mencakup pengelolaan keuangan berbasis teknologi dan pendampingan secara berkala bagi peserta. Dengan demikian, masyarakat dapat terus meningkatkan kompetensi mereka dan menerapkan akuntansi secara lebih efektif dalam kegiatan sehari-hari.

4. KESIMPULAN

Pelatihan akuntansi dasar yang dilaksanakan di Desa Cinta Rakyat berhasil meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya dalam hal pemahaman dan penerapan akuntansi dasar. Peserta, yang terdiri dari pelaku usaha mikro, perangkat desa, dan anggota koperasi, menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan sederhana, seperti buku kas dan laporan laba rugi. Selain itu, penerapan hasil pelatihan dalam aktivitas ekonomi masyarakat desa telah mendukung transparansi dan akuntabilitas keuangan pada tingkat individu maupun kelompok usaha.

Metode partisipatif dan interaktif yang digunakan dalam pelatihan terbukti efektif dalam membangun pemahaman dan keterampilan peserta. Kendala seperti perbedaan tingkat pemahaman dan keterbatasan kemampuan teknologi sebagian peserta menjadi tantangan, namun dapat diatasi dengan fokus pada simulasi praktis dan materi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi dasar memiliki peran penting dalam memberdayakan masyarakat desa untuk mengelola keuangan secara mandiri. Sebagai rekomendasi, program ini perlu dilanjutkan dengan pelatihan lanjutan yang mencakup penggunaan teknologi keuangan dan pendampingan secara berkelanjutan untuk memastikan penerapan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pemerintah Desa Cinta Rakyat atas dukungan dan kerjasama yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh peserta pelatihan yang telah berpartisipasi aktif, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Penghargaan yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada institusi pendukung, baik dari segi pendanaan maupun fasilitasi, yang telah memungkinkan terlaksananya program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pengelolaan keuangan dan kesejahteraan masyarakat Desa Cinta Rakyat.

6. REFERENSI

- Amrieza, S. A. (2024). PERAN TRAINER BRI LIFE TERHADAP TENAGA PENJUALAN DALAM PELATIHAN DASAR MEMASARKAN PRODUK ASURANSI BANCASSURANCE. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*, 5(12).
- Azuwandri, A., Alfala, D., & Hidayah, N. R. (2024). Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga untuk masyarakat pedesaan. *Jurnal Gotong Royong*, 1(1), 57–62.
- Dwiastanti, A., Wahyudi, A., Waluyo, S., Rahmadhani, A., & Sanjaya, R. A. (2023). Pelatihan Penyusunan Anggaran Bagi Usaha Kecil dan Menengah di Desa Kalisongo Kabupaten Malang. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37–45.
- Irwandi, S. A., Pujiati, D., Africa, L. A., Diptyana, P., & Nahumury, J. (2024). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Rukun Tetangga di Graha Sejahtera Residence: Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Komunitas. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 4(1), 22–31.

- Kamilah, K., Barus, S. K., Matondang, M. H., & Sipa, T. M. (2023). Analisis Peranan Kelompok Kkn 154 UINSU Dalam Membantu Peningkatan UMKM Dengan Pendekatan Akuntansi Syariah, Kesehatan Serta Kesejahteraan Di Desa Sampe Raya Kecamatan Bahorok, Langkat. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 510–519.
- Lona, M. (2024). Pengelolaan Modal Sosial dalam Meningkatkan Kinerja Usaha BUMDes Tulufali Desa Nggodimeda Kecamatan Rote Tengah Kabupaten Rote Ndao. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(2), 419–427.
- Mahbubi, M., Rahman, F., Mahfudi, A. Q., & Fata, K. (2024). Pendampingan Tahlil for Kids di MI Tarbiyatul Wathan Kraksaan. *Education, Language, and Arts: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2, September), 78–89.
- Maula, B. S., Muflihah, M., & Ariyanti, V. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Ekonomi Produktif Melalui Pembentukan Baitut-Tamwil Berbasis Masjid di Grumbul Kalirajut Desa Notog Kabupaten Banyumas. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 2(1), 11–27.
- Munawar, A., Riyadi, R., & Amyar, F. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Pelaku UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 4(1), 51–58.
- Nursalin, K. K. (n.d.). PENYULUHAN MELALUI EDUKASI DAN DISKUSI BAGI UMKM MASYARAKAT DESA CIPANJALU UNTUK MENCAPAI KESEJAHTERAAN BERSAMA: Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (ABDIMAS)*, 2(1), 22–30.
- Priadi, D., Prayuda, G. A., Fahmi, R., & Pramasha, R. R. (2024). Strategi Pengelolaan Sumber Daya Alam Tidak Dapat Diperbaharui: Tinjauan Kritis Terhadap Penelitian Sebelumnya. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(11).
- Rasyidi, A. (2024). Pendidikan Agama Islam dan Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis sebagai pengembang pemahaman serta pengamalan ajaran Islam kehidupan sehari-hari. *Islamic Education Review*, 1(1), 1–21.
- Ria, R., & Digdowiseiso, K. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai Standar Akuntansi bagi Pelaku UMKM di Jatiluhur Bekasi. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 338–350.
- Situmorang, E. P., & Nurfitri, S. (2025). PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN PENELITIAN TAHUN 2023-2024 LEMBAGA PENGABDIAN & PENELITIAN PADA MASYARAKAT IDE LPKIA. *Jurnal Digitalisasi Akuntansi*, 2(2), 6.
- Suarantalla, R., Aliyah, J., & Tryana, A. L. (2023). Melangkah ke Era Digital: Sosialisasi Literasi Keuangan untuk Transaksi Non Tunai. *Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 82–89.
- Supiyandi, S., Sitorus, Z., Iqbal, M., Rizal, C., Zen, M., Nasution, A. F., & Nasution, Y. R. (2022). Implementasi Metode Weighted Sum Model Dalam Menentukan Pemilihan Mobil Bekas. *SENASHTEK: Prosiding Seminar Nasional Sosial, Humaniora, Dan Teknologi*, 106–111.
- Telaumbanua, A., & Ziliwu, N. (2022). Analisis dampak pengelolaan alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 108–123.